

# LAPORAN REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2020

PT Asuransi FPG Indonesia  
Chase Plaza 4th Floor, Jl, Jend. Sudirman Kav.21, Jakarta Selatan

Jakarta, 30 April 2021  
Disetujui,



Mohammad Shaifie Zein  
Komisaris Utama



Kang King Sang  
Komisaris Independen



Abdul Rauf  
Komisaris Independen



Michael Brian Peat  
Direktur Utama

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b>                                    | 1  |
| <b>B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)</b> | 1  |
| <b>C. Profil Singkat Perusahaan</b>  | 4  |
| <b>D. Penjelasan Direksi</b>   | 11 |
| <b>E. Tata Kelola Keberlanjutan</b>  | 16 |
| <b>F. Kinerja Keberlanjutan</b>  | 22 |

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi FPG Indonesia tahun 2020 kami susun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan penjelasan sebagaimana tercantum dibawah ini:

#### A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Asuransi FPG Indonesia sebagai salah satu perusahaan asuransi umum telah menerapkan pertumbuhan keuangan berkelanjutan dengan mengacu kepada pencapaian rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, walaupun belum dapat terealisasi dengan maksimal karena mewabahnya virus COVID-19 di Indonesia yang mempengaruhi kinerja hampir di seluruh sektor, namun Manajemen PT Asuransi FPG Indonesia telah berkomitmen untuk memaksimalkan pencapaian rencana strategis yang meliputi peningkatan efisiensi Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan manajemen risiko, dan mempertahankan pencapaian Laba Perusahaan.

#### B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)

##### a. Ekonomi

Pencapaian jumlah aset pada tahun 2020 (dalam jutaan rupiah) adalah sebesar Rp 1.620.079,12 atau mencapai deviasi lebih rendah sebesar 13% dari proyeksi sebesar Rp 1.864.842,69. Pencapaian tersebut disebabkan oleh penurunan aset investasi sebesar Rp 25.626,26 atau deviasi lebih rendah 7% dari proyeksi sebesar Rp 367.783,81. Penurunan aset investasi dikarenakan pencapaian hasil investasi yang lebih rendah, terutama diakibatkan oleh menurunnya bunga bank serta menurunnya nilai ekuitas saham dan reksa dana.

Pencapaian pendapatan premi bruto mencapai Rp 1.128.955,49 atau deviasi lebih rendah sebesar 9% dari proyeksi tahun 2020 sebesar Rp 1.234.228,60 Pada semester II tahun 2020, perusahaan membukukan Laba/Rugi setelah pajak sebesar Rp 13.877,77 atau deviasi lebih rendah sebesar 37% dari proyeksi semester II tahun 2020 sebesar Rp 22.148,16. Selain itu pencapaian pendapatan underwriting yang lebih rendah sebesar RP 53.421,27 dari proyeksi, penurunan kinerja perusahaan lebih dipengaruhi oleh adanya wabah COVID-19.

Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Rasio solvabilitas sebesar 206% (deviasi 18% dari proyeksi)
- Rasio likuiditas sebesar 124% (deviasi 4% dari proyeksi)
- Rasio kecukupan investasi sebesar 144,43% (deviasi -14% dari proyeksi)
- Return on Investment (ROI) sebesar 4,06% (deviasi -33% dari proyeksi)
- Return on Equity (ROE) sebesar 4,88% (deviasi -41% dari proyeksi)

Realisasi Laba/Rugi PT Asuransi FPG Indonesia, yang berakhir 31 Desember 2020

(dalam jutaan rupiah)

| URAIAN                     | Rencana Bisnis | Realisasi    | Deviasi    |        |
|----------------------------|----------------|--------------|------------|--------|
|                            |                |              | Rupiah     | %      |
| PENDAPATAN UNDERWRITING    |                |              |            |        |
| Premi Bruto                |                |              |            |        |
| a.Premi Penutupan Langsung | 1.220.786,66   | 1.124.646,15 | -96.140,51 | 92,12% |

(dalam jutaan rupiah)

| URAIAN  | Rencana Bisnis | Realisasi    | Deviasi     |         |
|---|----------------|--------------|-------------|---------|
|   |                |              | Rupiah      | %       |
| b.Premi Penutupan Tidak Langsung  | 13.441,93      | 4.309,34     | -9.132,59   | 32,06%  |
| Jumlah Pendapatan Premi   | 1.234.228,60   | 1.128.955,49 | -105.273,11 | 91,47%  |
| c. Komisi Dibayar   | 198.847,52     | 121.552,83   | -77.294,69  | 61,13%  |
| Jumlah Premi Bruto  | 1.035.381,07   | 1.007.402,66 | -27.978,41  | 97,30%  |
| Premi Reasuransi  |                |              |             |         |
| a. Premi Reasuransi Dibayar   | 939.624,74     | 911.871,94   | -27.752,80  | 97,05%  |
| b. Komisi Reasuransi Diterima   | 250.294,14     | 181.766,57   | -68.527,57  | 72,62%  |
| Jumlah Premi Reasuransi   | 689.330,60     | 730.105,37   | 40.774,77   | 105,92% |
| Premi Neto  | 346.050,47     | 277.297,29   | -68.753,18  | 80,13%  |
| <u>Penurunan (Kenaikan)<br/>Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>                |                |              |             |         |
| a. Penurunan (kenaikan)<br>Cadangan Premi                                 | -2.637,55      | -1.237,71    | 1.399,84    | 46,93%  |
| b. Penurunan (kenaikan)<br>CAPYBMP  | -11.226,33     | 2.705,74     | 13.932,07   | -24,10% |
| c. Penurunan (kenaikan)<br>Cadangan atas Risiko Bencana<br>(Catastrophic) | 0,00           | 0,00         | 0,00        | 0,00    |
| <u>Penurunan (Kenaikan)<br/>Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>                | -13.863,88     | 1.468,03     | 15.331,91   | -10,59% |
| Jumlah Pendapatan Premi Neto  | 332.186,59     | 278.765,32   | -53.421,27  | 83,92%  |
| Pendapatan Underwriting Lain<br>Neto                                      | 0,00           | 0,00         | 0,00        | 0,00    |
| PENDAPATAN UNDERWRITING   | 332.186,59     | 278.765,32   | -53.421,27  | 83,92%  |
| BEBAN UNDERWRITING  |                |              |             |         |
| Beban Klaim   |                |              |             |         |
| a. Klaim Bruto  | 638.701,71     | 813.594,30   | 174.892,59  | 127,38% |
| b. Klaim Reasuransi   | 461.479,96     | 673.708,61   | 212.228,65  | 145,99% |
| c. Kenaikan (Penurunan)<br>Cadangan Klaim                                 | -15.040,14     | -15.057,00   | -16,86      | 100,11% |
| Jumlah Beban Klaim Netto  | 162.181,62     | 124.828,69   | -37.352,93  | 76,97%  |
| Beban Underwriting Lain Neto  | 0,00           | 0,00         | 0,00        | 0,00    |
| JUMLAH BEBAN<br>UNDERWRITING  | 162.181,62     | 124.828,69   | -37.352,93  | 76,97%  |
| HASIL UNDERWRITING  | 170.004,97     | 153.936,63   | -16.068,34  | 90,55%  |
| Hasil Investasi   | 22.539,11      | 13.953,13    | -8.585,98   | 61,91%  |
| Beban Usaha:  |                |              |             |         |
| a. Beban Pemasaran  | 43.062,92      | 46.837,29    | 3.774,37    | 108,76% |
| b. Beban Umum dan<br>Administrasi:  |                |              |             |         |
| - Beban Pegawai dan Pengurus  | 52.937,94      | 41.726,01    | -11.211,93  | 78,82%  |
| - Beban Pendidikan dan<br>Pelatihan                                       | 1.378,80       | 277,37       | -1.101,43   | 20,12%  |
| - Beban Umum dan Administrasi<br>Lainnya                                  | 65.324,97      | 48.695,63    | -16.629,34  | 74,54%  |

(dalam jutaan rupiah)

| URAIAN                                      | Rencana<br>Bisnis | Realisasi        | Deviasi          |               |
|---|-------------------|------------------|------------------|---------------|
|   |                   |                  | Rupiah           | %             |
| - Biaya Terkait Estimasi<br>Kecelakaan Diri | 0,00              | 0,00             | 0,00             |               |
| - Biaya Manajemen                           | 0,00              | 0,00             | 0,00             |               |
| Jumlah Beban Usaha                          | 162.704,62        | 137.536,30       | -25.168,32       | 84,53%        |
| LABA (RUGI) USAHA ASURANSI                  | 29.839,46         | 30.353,46        | 514,00           | 101,72%       |
| Hasil (Beban) Lain                          | -7.691,30         | -14.036,66       | -6.345,36        | 182,50%       |
| LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK                    | 22.148,16         | 16.316,80        | -5.831,36        | 73,67%        |
| Pajak Penghasilan                           | 0,00              | 2.439,03         | 2.439,03         |               |
| LABA SETELAH PAJAK                          | 22.148,16         | 13.877,77        | -8.270,39        | 62,66%        |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF<br>LAIN             | 0,00              | 1.225,34         | 1.225,34         |               |
| <b>TOTAL LABA (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF</b>   | <b>22.148,16</b>  | <b>15.103,11</b> | <b>-7.045,05</b> | <b>68,19%</b> |

b. Sosial

Pandemi COVID-19 yang terjadi selama periode tahun 2020, sangat berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan, sehingga selama periode ini Perusahaan lebih berfokus untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah melalui pengaturan pegawai dibidang pelayanan untuk masuk kantor (WFO) dan bagian administrasi untuk tetap bekerja di rumah (WFH).

c. Lingkungan Hidup

Perusahaan telah melakukan beberapa terobosan yang secara tidak langsung turut serta dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan memanfaatkan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas, pendidikan penggunaan produk plastik dan pembuangannya.

Melaksanakan program mematikan listrik (lampu dan AC) pada waktu tertentu atau jika tidak digunakan dan menerapkannya di semua lokasi baik kantor pusat maupun kantor cabang. Dengan konsisten menerapkan program ini selain penghematan biaya Perusahaan juga dapat menekan efek dari penggunaan listrik yang tidak terkontrol dan dapat mengakibatkan dampak yang buruk bagi Lingkungan Hidup, karena pada umumnya untuk menghasilkan energi listrik diperlukan bahan bakar yang saat ini sebagian besar masih diperoleh dari hasil mengeksploitasi sumber daya alam (minyak bumi, panas bumi, dan batu bara), dan dalam prosesnya akan menghasilkan gas buang karbondioksida (CO<sub>2</sub>) yang dapat menimbulkan penipisan lapisan ozon di atmosfer. Semakin banyak permintaan terhadap energi listrik maka tentunya akan meningkatkan gas buang karbondioksida (CO<sub>2</sub>) yang tentunya sangat berbahaya bagi Lingkungan Hidup.

Melaksanakan program pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas untuk mencetak dokumen internal Perusahaan. Penggunaan kertas yang tidak terkontrol secara tidak langsung juga dapat memberikan dampak yang buruk terhadap Lingkungan Hidup, sebagaimana

diketahui bahan baku kertas saat ini sebagian besar masih diambil dari alam yaitu dengan memanfaatkan kayu yang diambil dari hutan-hutan produksi yang mengambil sebagian fungsi dari hutan lindung, yang juga menjadi salah satu penyumbang utama pemanasan global, semakin tinggi permintaan kertas maka akan semakin tinggi pula kebutuhan akan bahan baku dari kertas yang tersedia di alam, sehingga menimbulkan eksploitasi besar-besaran terhadap hutan dan tentunya akan sangat berdampak buruk bagi keberlangsungan Lingkungan Hidup.

Melaksanakan program pendidikan penggunaan produk plastik dan pembuangannya, Manajemen Perusahaan telah menekankan kepada seluruh lapisan karyawan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik di lingkungan PT Asuransi FPG Indonesia, sebagaimana kita ketahui bahwa masalah sampah plastik di dunia sudah dalam tahap yang membutuhkan penanganan yang serius, mengingat limbah/sampah plastik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai, sehingga jika tidak dikelola dengan baik akan sangat mengganggu terhadap kelestarian Lingkungan Hidup.

Penghematan Perusahaan dalam hal penggunaan energi listrik dan air 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

| Keterangan         | 2018           | 2019           | 2020           |
|--------------------|----------------|----------------|----------------|
| Biaya Listrik (Rp) | 643.064.340,06 | 576.533.101,22 | 325.625.475,81 |
| Biaya Air (Rp)     | 7.016.472,00   | 6.285.381,00   | 4.451.262,00   |

### C. Profil Singkat Perusahaan

PT Asuransi FPG Indonesia telah melalui sejarah yang panjang dalam industri asuransi umum yang pada awalnya memasarkan produk asuransi *marine hull* dan *marine cargo*. Sebelumnya Perusahaan telah mengalami banyak perubahan kepemilikan saham dan perubahan terakhir adalah dengan diakuisisinya PT Asuransi Indrapura sebanyak 80% (delapan puluh persen) sahamnya pada tahun 2014 oleh Golden Eight Group Limited dan kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi FPG Indonesia.

Kemudian pada awal tahun 2017, PT Mitra Pinastika Mustika Rent melepaskan kepemilikan sahamnya sebesar 20% (dua puluh persen) kepada Bapak Khrisnan Rabindra Sjarif.

#### a. VISI, MISI, dan NILAI-NILAI Perusahaan

##### VISI Perusahaan

Menjadi penyedia Jasa asuransi yang terkemuka yang menghargai karyawan dan pada akhirnya menciptakan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan.

##### MISI Perusahaan

MISI: Selalu meningkatkan keunggulan secara berkelanjutan dalam memberikan perlindungan asuransi yang efektif untuk para pelanggan, melalui:

- a. Memperkenalkan Produk-produk yang inovatif;
- b. Membangun tim yang profesional dan berdedikasi;
- c. Jalur distribusi yang efisien;
- d. Bekerjasama dengan perusahaan Reasuransi yang berpengalaman; dan
- e. Sejalan dengan penerapan “Tata Kelola Perusahaan yang Baik”

NILAI-NILAI Perusahaan

- a. Mengutamakan Pelayanan
- b. Selalu Berinovasi
- c. Selalu Dapat Diandalkan

NILAI-NILAI Karyawan Perusahaan

- a. Diandalkan
- b. Kolaboratif
- c. Dinamis
- d. Perseptif
- e. Perduli

- b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Asuransi FPG Indonesia

Alamat Lengkap : Chase Plaza Lt. 4, Jalan Jenderaln Sudirman Kav. 21, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta

No Telp. & Fax : Telp: (62)21 5082 1555  
Fax : (62)21 5200175

Alamat e-mail : [insure@fpgins.com](mailto:insure@fpgins.com)

Situs Web : <https://id.fpgins.com/>

- c. Kantor Cabang dan/atau Kantor Pemasaran

| No | Nama Kantor                   | Jenis Kantor  |
|----|-------------------------------|---------------|
| 1  | PT Asuransi FPG KC Medan      | Kantor Cabang |
| 2  | PT Asuransi FPG KC Pekanbaru  | Kantor Cabang |
| 3  | PT Asuransi FPG KC Palembang  | Kantor Cabang |
| 4  | PT Asuransi FPG KC Bandung    | Kantor Cabang |
| 5  | PT Asuransi FPG KC Semarang   | Kantor Cabang |
| 6  | PT Asuransi FPG KC Yogyakarta | Kantor Cabang |
| 7  | PT Asuransi FPG KC Surabaya   | Kantor Cabang |
| 8  | PT Asuransi FPG KC Samarinda  | Kantor Cabang |

| No | Nama Kantor                    | Jenis Kantor     |
|----|--------------------------------|------------------|
| 9  | PT Asuransi FPG KP Batam       | Kantor Pemasaran |
| 10 | PT Asuransi FPG KP Lampung     | Kantor Pemasaran |
| 11 | PT Asuransi FPG KP Bogor       | Kantor Pemasaran |
| 12 | PT Asuransi FPG KP Solo        | Kantor Pemasaran |
| 13 | PT Asuransi FPG KP Malang      | Kantor Pemasaran |
| 14 | PT Asuransi FPG KP Banjarmasin | Kantor Pemasaran |
| 15 | PT Asuransi FPG KP Serpong     | Kantor Pemasaran |

d. Skala usaha, meliputi:

a) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban.

(dalam jutaan rupiah)

| Keterangan      | 2018         | 2019         | 2020         |
|-----------------|--------------|--------------|--------------|
| Total Aset      | 1.722.705,98 | 1.735.003,75 | 1.620.079,13 |
| Total Kewajiban | 360.699,45   | 356.029,15   | 348.478,29   |

b) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;

Jumlah karyawan menurut jenis kelamin

| Jenis Kelamin |           | Total |
|---------------|-----------|-------|
| Laki-Laki     | Perempuan |       |
| 129           | 96        | 225   |

Jumlah karyawan menurut jabatan

| No.          | Jabatan         | Jumlah     |
|--------------|-----------------|------------|
| 1            | Direktur        | 4          |
| 2            | General Manager | 8          |
| 3            | Manager         | 28         |
| 4            | Supervisor      | 57         |
| 5            | Officer         | 121        |
| 6            | Clerical        | 7          |
| <b>Total</b> |                 | <b>225</b> |



Jumlah karyawan menurut usia

| Usia    |         |       |      | Total      |
|---------|---------|-------|------|------------|
| 20-29,9 | 30-39,9 | 40-50 | > 50 |            |
| 68      | 100     | 45    | 12   | <b>225</b> |

Jumlah karyawan menurut pendidikan

| Pendidikan |        |     | Total      |
|------------|--------|-----|------------|
| S2         | S1& D3 | SMA |            |
| 11         | 203    | 11  | <b>225</b> |

Jumlah karyawan menurut status ketenagakerjaan

| Status Ketenagakerjaan |                  |                 |           | Total      |
|------------------------|------------------|-----------------|-----------|------------|
| Karyawan Tetap         | Karyawan Kontrak | Karyawan Magang | Probation |            |
| 210                    | 12               | -               | 3         | <b>225</b> |

c) Persentase kepemilikan saham

| Pemegang Saham             | Jumlah Saham   | Nilai Nominal<br><i>(dalam jutaan rupiah)</i> | Persentase Kepemilikan |
|----------------------------|----------------|---|------------------------|
| Golden Eight Group Limited | 656.000        | 65.600,00                                     | 80%                    |
| Krishnan Rabindra Sjarif   | 164.000        | 16.400,00                                     | 20%                    |
| <b>Jumlah</b>              | <b>820.000</b> | <b>82.000,00</b>                              | <b>100%</b>            |

d) Wilayah operasional.

| Nama Kantor                   | Wilayah Operasional       |
|-------------------------------|---------------------------|
| PT Asuransi FPG KC Medan      | Medan dan sekitarnya      |
| PT Asuransi FPG KC Pekanbaru  | Pekanbaru dan sekitarnya  |
| PT Asuransi FPG KC Palembang  | Palembang dan sekitarnya  |
| PT Asuransi FPG KC Bandung    | Bandung dan sekitarnya    |
| PT Asuransi FPG KC Semarang   | Semarang dan sekitarnya   |
| PT Asuransi FPG KC Yogyakarta | Yogyakarta dan sekitarnya |
| PT Asuransi FPG KC Surabaya   | Surabaya dan sekitarnya   |
| PT Asuransi FPG KC Samarinda  | Samarinda dan sekitarnya  |
| PT Asuransi FPG KP Batam      | Batam dan sekitarnya      |
| PT Asuransi FPG KP Lampung    | Lampung dan sekitarnya    |

| <b>Nama Kantor</b>             | <b>Wilayah Operasional</b> |
|--------------------------------|----------------------------|
| PT Asuransi FPG KP Bogor       | Bogor dan sekitarnya       |
| PT Asuransi FPG KP Solo        | Solo dan sekitarnya        |
| PT Asuransi FPG KP Malang      | Malang dan sekitarnya      |
| PT Asuransi FPG KP Banjarmasin | Banjarmasin dan sekitarnya |
| PT Asuransi FPG KP Serpong     | Serpong dan sekitarnya     |

- e. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;

PT Asuransi FPG Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang memberikan jasa asuransi kerugian dengan beberapa produk unggulan yang dijual dan telah mendapatkan ijin dari OJK, beberapa produk yang masih kami pasarkan adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

| <b>No</b> | <b>Nama Produk</b>                                    | <b>Penjelasan Singkat Produk</b>   |
|-----------|---|--|
| 1         | Asuransi Kebakaran                                    | Polis memberikan jaminan resiko terhadap harta benda yang dipertanggung sebagai akibat resiko kebakaran, ledakan, petir, kejatuhan pesawat terbang dan asap  |
| 2         | Asuransi Gempa Bumi                                   | Polis memberikan jaminan kerusakan harta benda sebagai akibat resiko gempa bumi, kebakaran , ledakan akibat peristiwa gempa bumi, letusan gunung berapi, gelombang tsunami   |
| 3         | Asuransi Industrial All Risk                          | Polis yang memberikan jaminan yang bersifat all risk terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan dari tertanggung. Jaminan misalnya : bencana alam, kebakaran, ledakan , pencurian, dsb.   |
| 4         | Asuransi Personal Effect All Risk                     | Polis yang memberikan jaminan all risk terhadap barang barang milik pribadi tertanggung terutama yang bersifat mobile, misal : handphone, handycam, dsb  |
| 5         | Asuransi Property All Risk                            | Polis yang memberikan jaminan all risk terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan tertanggung. Jaminan misalnya : kebakaran, pencurian, kebongkaran, ledakan, bencana alam, dsb. Serupa dengan polis IAR (Industrial All Risk ) |
| 6         | Asuransi Terorisme dan Sabotase                       | Polis memberikan jaminan terhadap properti yang diasuransikan yang mengalami kerugian sebagai akibat tindak teroris, misalnya kebakaran, ledakan, dsb.   |
| 7         | Asuransi Uang (Money Insurance)                       | Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap uang milik tertanggung apakah yang disimpan di suatu lokasi ataupun yang sedang dalam transit / pengiriman.  |
| 8         | Asuransi Ketidakjujuran Karyawan (Fidelity Insurance) | Polis yang menjamin kerugian tertanggung sebagai akibat tindakan tidak jujur dari karyawan tertanggung sendiri, misal, penggelapan uang, penyalahgunaan aset perusahaan, dsb   |
| 9         | Directors & Officers                                  | Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.   |
| 10        | Annual Travel Plan                                    | Polis memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dengan teritori dalam dan luar negeri.   |

| No | Nama Produk   | Penjelasan Singkat Produk   |
|----|---|---|
| 11 | Global Travel Protection  | Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang bisa terjadi selma atertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, delay, hilang paspor, sakit, dsb   |
| 12 | Asuransi Kecelakaan Diri- PSAKDI  | Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.  |
| 13 | Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Standar                    | Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.  |
| 14 | Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Diperluas                  | Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.  |
| 15 | Personal Accident Plus 3  | Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dan world-wide basis.  |
| 16 | Jaga Wisata   | Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang bisa terjadi selama tertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, delay, hilang paspor, sakit, dsb   |
| 17 | Asuransi Kendaraan Bermotor   | Polis memberikan jaminan resiko terhadap kendaraan bermotor yang dipertanggung sebagai akibat resiko kebakaran, pencurian, tabrakan, benturan, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat , selama berada diatas alat penyeberangan laut dibawah pengawasan dirjen HUBDAR   |
| 18 | International Health Insurance Plan   | Polis memberikan jaminan asuransi kesehatan terhadap individu ataupun kelompok perusahaan terhadap resiko sakit, kecelakaan baik didalam negeri maupun luar negeri.   |
| 19 | Asuransi Marine Cargo   | Polis memberikan jaminan named perils dan all risk terhadap kargo milik tertanggung yang mengalami kerusakan atau kerugian selama perjalanan / transit dari original warehouse sampai dengan final warehouse  |
| 20 | Asuransi Tanggung Jawab Hukum Usaha Pengiriman Barang (Freight Forwarder Liability) | Polis yang memberikan jaminan terhadap perusahaan / ekspedisi pengangkutan (fedex, ups, tiki jne, dsb) yang mendapat tuntutan dari pihak asuransi ataupun nasabahnya sebagai akibat kelalaian yang mereka lakukan sehubungan dengan pekerjaan mereka, misal : pengepakan barang yang tidak baik yang mengakibatkan kargo rusak, dsb |
| 21 | Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull)   | Polis memberikan jaminan yang bersifat named perils terhadap kapal milik / dicharter tertanggung terhadap resiko yang bersifat named perils misalnya : perils of the sea, barratry, fire, explosion, loading unloading dsb.   |
| 22 | Asuransi Alat Berat (Heavy Equipment)   | Polis memberikan jaminan yang bersifat all risk terhadap alat berat milik tertanggung pada saat dioperasikan, sedang dalam posisi tidak digunakan, perawatan dsb.   |
| 23 | Asuransi Peralatan Elektronik (Electronic Equipment)                                | Polis yang memberikan jaminan all risk terhadap peralatan listrik yang memiliki voltase rendah yang terdapat pada suatu lokasi pertanggung, misalnya resiko terhadap kebakaran , pencurian, ledakan , hubungan arus pendek, kerusakan internal, dsb.  |

| No | Nama Produk   | Penjelasan Singkat Produk   |
|----|---|---|
| 24 | Asuransi Semua Risiko Kontraktor (Contractor's All Risk)  | Polis yang memberikan jaminan all risk terhadap pemilik proyek atau kontraktor dari sebuah proyek sampai dengan proyek diserahkan terimakan ke pemilik atau sudah digunakan sesuai peruntukannya. Jaminan misalnya: pencurian, bencana alam, kebakaran, ledakan, dsb.   |
| 25 | Asuransi Erection All Risk  | Serupa dengan polis CAR (Contractor's All Risk), hanya EAR akan digunakan jika dari breakdown sum insured, nilai mesin dan peralatan yang diasuransikan lebih besar dari nilai pekerjaan sipil dalam sebuah proyek.   |
| 26 | Asuransi Tanggung Gugat Profesi Dokter  | Polis yang menjamin individu atau badan usaha yang melakukan kelalaian dalam memberikan professional advice kepada nasabah mereka sehingga mengakibatkan adanya tuntutan dari nasabah mereka dalam hal property damage, bodily injury ataupun financial loss.   |
| 27 | Asuransi Public & Product Liability   | Polis yang memberikan perlindungan kepada tertanggung atas adanya tuntutan pihak ketiga yang telah menggunakan jasa ataupun mengkonsumsi atau memakai barang dan jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh tertanggung, termasuk biaya biaya hukum yang timbul dari adanya tuntutan tersebut.  |
| 28 | Asuransi Public Liability   | Sama dengan diatas, hanya khusus menjamin tuntutan pihak ketiga sebagai akibat kelalaian tertanggung dalam melakukan kegiatannya ataupun usahanya, misalnya: pencemaran lingkungan, luka badan pihak ketiga karena jatuhnya atap restoran tertanggung, dsb.   |
| 29 | Asuransi Tanggung Gugat Teknologi Informasi FPG (FPG Information Technology Liability Insurance)        | Polis yang memberikan jaminan adanya tuntutan pihak ketiga kepada tertanggung sebagai akibat kelalaian dalam memberikan advise dan memproduksi barang / peralatan yang berhubungan dengan IT dan polis ini juga menjamin resiko cyber , hacker, ransom, kerusakan server, biaya PR, investigation costs, dsb  |
| 30 | Asuransi Tanggung Gugat Cyber & Perlindungan Data FPG (FPG Cyber Liability & Data Protection Insurance) | Serupa dengan diatas, hanya saja tertanggung adalah sebagai pengguna / user dari sebuah IT system yang dipakai dalam menjalankan usaha mereka.  |
| 31 | Asuransi Tanggung Gugat Directors & Officers FPG (FPG Directors & Officers Liability Insurance)         | Polis memberikan jaminan asuransi terhadap personal yang duduk dalam jajaran direksi dan senior managers dalam sebuah perusahaan , yang sebagai akibat professional negligence, tertanggung atau perusahaan mengalami kerugian financial ataupun tuntutan pihak ketiga.   |
| 32 | Asuransi Ganti Rugi Profesi FPG (FPG Profesional Indemnity Insurance)                                   | Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap tuntutan pihak ketiga terhadap tertanggung sebagai akibat professional negligence yang mengakibatkan kerusakan harta benda ataupun kerugian finansial dari pihak ketiga termasuk biaya hukum. Jaminan umumnya diberikan atas dasar mis-advise yang dilakukan tertanggung kepada nasabah mereka, misal : broker asuransi, broker properti, lawyer, auditor, arsitek, dsb |

f. Keanggotaan pada asosiasi

PT Asuransi FPG Indonesia turut serta dalam beberapa keanggotaan di beberapa asosiasi, yaitu: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI).

g. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.

PT Asuransi FPG Indonesia tidak memiliki rencana perubahan yang bersifat signifikan selama tahun 2020, khususnya yang berkaitan dengan penutupan atau pembukaan kantor cabang dan perubahan pada struktur kepemilikan Perusahaan.

#### **D. Penjelasan Direksi**

a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan memandang penting bahwa untuk memenuhi strategi keberlanjutan diperlukan beberapa hal yang menjadi dasar dan acuan untuk pelaksanaannya, selama tahun 2020 perusahaan berusaha untuk mensinergikan penerapan strategi keberlanjutan dengan program Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dimana lebih menekankan kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan yang berlaku bagi seluruh stakeholder Perusahaan.

Untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keuangan berkelanjutan, Manajemen PT Asuransi FPG Indonesia telah memformulasikan beberapa hal penting yang mendasari pelaksanaan/pemenuhan strategi keberlanjutan, sebagaimana tercantum dalam pada penjabaran di bawah ini:

##### Strategi Bisnis Perusahaan

1.1. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha

- Bisnis Korporasi melalui perantara (Broker Asuransi)
- Bisnis Ritel melalui Institusi Keuangan dan Agen bisnis
- Bisnis perusahaan Kecil Menengah melalui Digital dan Jalur Distribusi Cabang

1.2. Arah kebijakan Perusahaan

- Keuntungan dengan konsistensi dan komitmen kepada Tertanggung.
- Korporasi, Usaha Kecil Menengah dan Ritel sebagai target pasar dengan peningkatan digitalisasi.

1.3. Analisis terhadap Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Perusahaan berdasarkan:

### **Kekuatan**

- Dukungan yang kuat dari komisaris dan direksi dalam menjalankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Kepatuhan
- Pegawai lokal yang senior, profesional dan berpengalaman
- Memiliki reputasi dan hubungan yang baik dengan sesama rekan asuransi, pialang asuransi maupun reasuransi.
- Rasio Solvensi (RBC) yang sehat serta dukungan yang kuat dari Pemegang saham
- Rating yang baik oleh media asuransi lokal
- Jaringan cabang yang berkembang dan kuat
- Investasi berkelanjutan dalam teknologi informasi

### **Kelemahan**

- Sumber bisnis dari pialang asuransi masih dominan
- Keahlian dan kepatuhan staf cabang atas sistem dan prosedur Perusahaan yang masih perlu ditingkatkan
- Akses yang terbatas ke bisnis BUMN

### **Kesempatan**

- Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil
- Situasi politik yang kondusif dan dukungan pemerintah dalam menarik investasi asing.
- Penambahan jalur distribusi baru melalui situs internet
- Konsolidasi dalam industri asuransi
- Peningkatan kesadaran dalam hal pemahaman dan kebutuhan asuransi
- Peningkatan jumlah usia produktif yang menjadi calon nasabah asuransi yang potensial
- Pengalaman regional yang mumpuni
- Masih rendahnya penetrasi produk asuransi
- Kemajuan di bidang teknologi khusus IT

### **Ancaman**

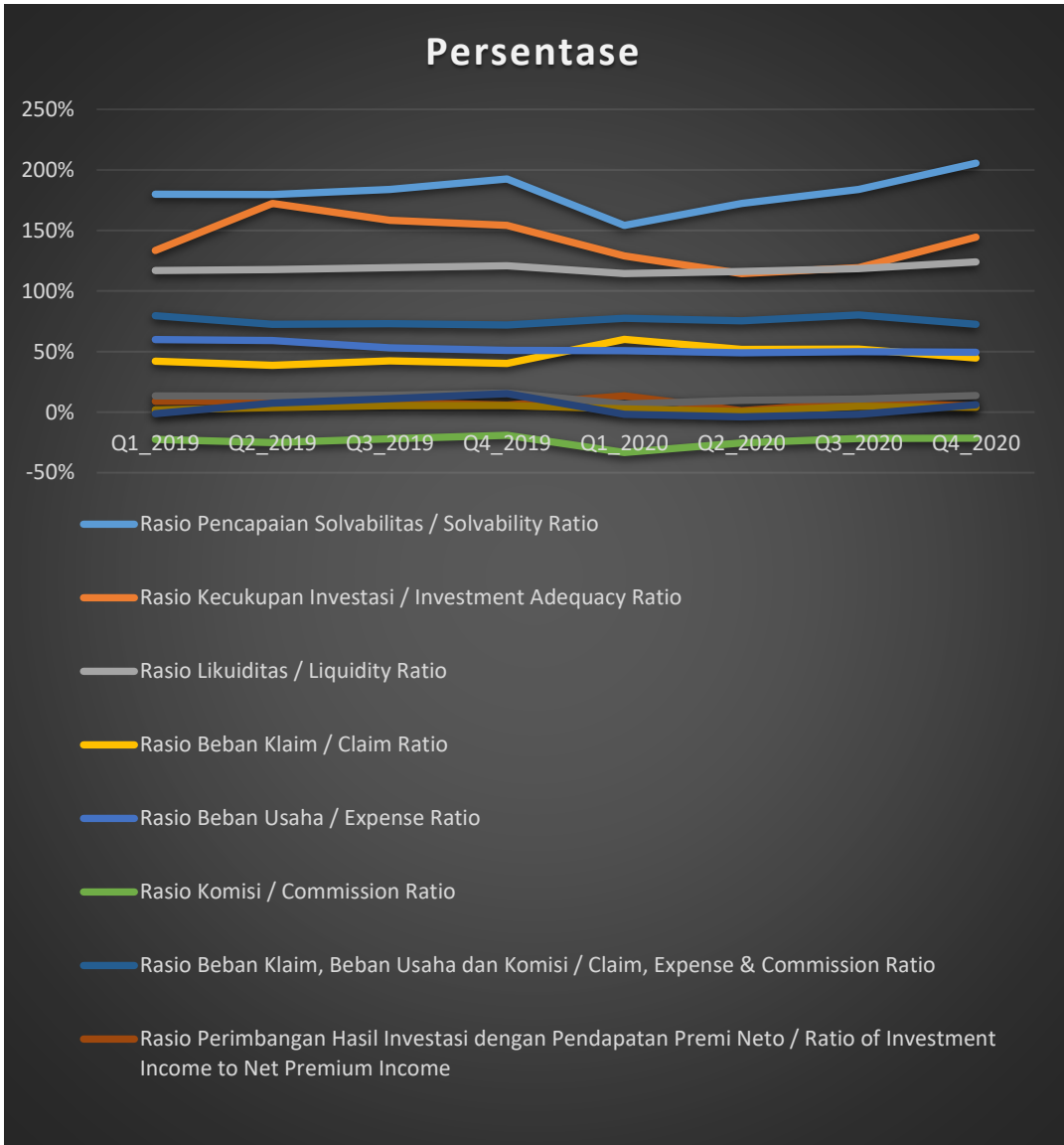
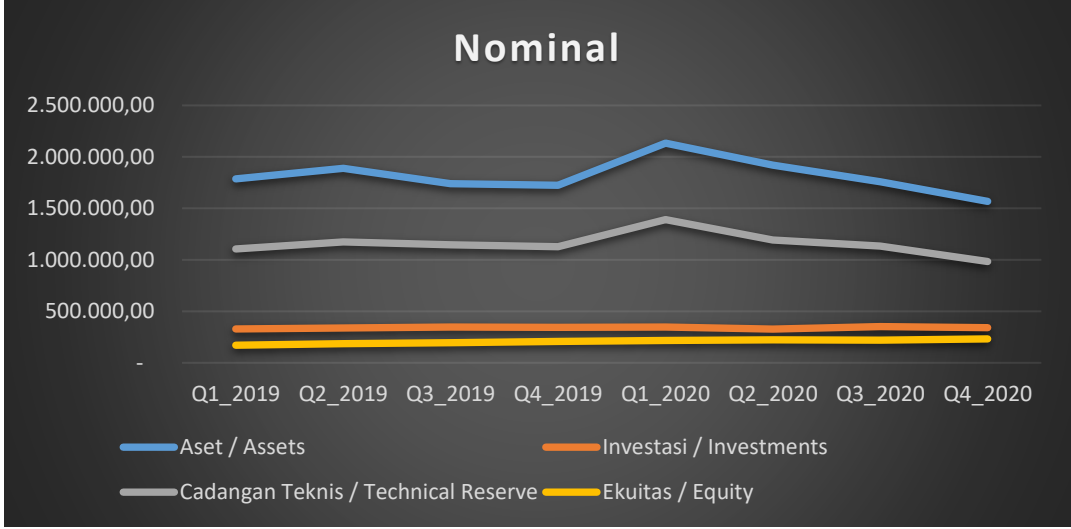
- Indonesia di area ring of fire dan memiliki eksposur bencana alam.
- Kecenderungan meningkatnya kasus-kasus korupsi dan penipuan
- Kecenderungan peningkatan institusi keuangan yang besar untuk membangun perusahaan asuransi sendiri
- Kompetensi para agen asuransi yang belum memadai

- Berkembangnya perusahaan *Financial Technology* (Fintech) di jasa penunjang asuransi.
- Persaingan/Perang dagang di tingkat global yang dapat menyebabkan guncangan ekonomi dan resesi dunia.
- Perkembangan politik di Timur Tengah yang dapat menyebabkan meningkatnya harga komoditas minyak sehingga berdampak pada inflasi dan nilai investasi Perusahaan di pasar modal (gejolak harga obligasi dan saham).
- Pandemi Covid-19 yang dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun dunia.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.

| Uraian / Description  | Realisasi Triwulanan / Quarterly Realization |              |              |              | Realisasi Triwulanan Sebelumnya / Previous Quarterly Realization |              |              |              | YOY<br>% |
|---|--|--------------|--------------|--------------|--|--------------|--------------|--------------|----------|
|   | Q1_2020                                      | Q2_2020      | Q3_2020      | Q4_2020      | Q1_2019  | Q2_2019      | Q3_2019      | Q4_2019      |          |
|   |  |              |              |              |  |              |              |              |          |
| <b>A. Indikator Keuangan</b>  |  |              |              |              |  |              |              |              |          |
| 1 Aset / Assets   | 2.133.470,24                                 | 1.920.473,14 | 1.758.604,35 | 1.567.819,36 |  |              |              |              |          |
| 2 Investasi / Investments   | 348.474,06                                   | 327.481,41   | 351.833,03   | 342.157,55   |  |              |              |              |          |
| 3 Utang / Liabilities   | 522.718,65                                   | 503.676,75   | 401.202,34   | 348.478,27   |  |              |              |              |          |
| 4 Cadangan Teknis / Technical Reserve   | 1.390.931,02                                 | 1.191.810,52 | 1.132.876,59 | 983.844,48   |  |              |              |              |          |
| 5 Ekuitas / Equity  | 216.222,67                                   | 221.772,84   | 221.110,78   | 232.165,01   |  |              |              |              |          |
| 6 Premi Bruto / Premium_net of commission exp   | 379.301,52                                   | 603.629,71   | 798.335,42   | 1.007.402,66 | 248.543,04   | 582.162,39   | 822.568,89   | 1.066.981,43 | -6%      |
| 7 Klaim Bruto / Gross Claim   | 230.145,60                                   | 484.415,64   | 656.670,53   | 813.594,30   | 199.270,20   | 336.011,67   | 500.480,12   | 658.530,48   | 24%      |
| 8 Beban Akuisisi / Acquisition Cost   | 27.798,48                                    | 62.493,72    | 90.981,46    | 121.552,83   | 32.112,26  | 63.086,58    | 93.697,21    | 126.962,07   | -4%      |
| 9 Beban Operasional / Operating Expense   | 34.465,64                                    | 66.939,88    | 100.621,17   | 137.536,30   | 39.291,73  | 82.337,78    | 118.262,04   | 160.307,88   | -14%     |
| 10 Hasil Underwriting / Underwriting Result   | 27.166,00                                    | 65.712,28    | 96.570,31    | 153.936,63   | 37.959,23  | 85.482,67    | 128.832,50   | 188.384,73   | -18%     |
| 11 Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Income (Loss) Before Tax   | (3.865,84)                                   | (8.637,19)   | (3.757,82)   | 16.316,80    | (2.197,16)   | 13.711,50    | 25.714,04    | 37.725,25    | -57%     |
| 12 Laba (Rugi) Setelah Pajak / Income (Loss) After Tax  | (3.865,84)                                   | (8.637,19)   | (3.757,82)   | 13.877,77    | (2.197,16)   | 13.711,50    | 21.845,87    | 31.756,27    | -56%     |
| 13 Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)   | (3.865,84)                                   | (8.637,19)   | (3.757,82)   | 15.103,11    | (2.197,16)   | 13.711,50    | 21.845,87    | 31.942,12    | -53%     |
| <b>B. Rasio Keuangan</b>  |  |              |              |              |  |              |              |              |          |
| 1 Rasio Pencapaian Solvabilitas / Solvability Ratio   | 154,18%                                      | 172,24%      | 183,94%      | 205,55%      |  |              |              |              |          |
| 2 Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio   | 129,03%                                      | 114,39%      | 119,24%      | 144,43%      |  |              |              |              |          |
| 3 Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio  | 114,40%                                      | 116,20%      | 118,40%      | 124,02%      |  |              |              |              |          |
| 4 Rasio Beban Klaim / Claim Ratio   | 60,10%                                       | 51,90%       | 52,13%       | 44,78%       |  |              |              |              |          |
| 5 Rasio Beban Usaha / Expense Ratio   | 50,62%                                       | 49,00%       | 49,88%       | 49,34%       |  |              |              |              |          |
| 6 Rasio Komisi / Commission Ratio   | -33,32%                                      | -25,44%      | -21,77%      | -21,60%      |  |              |              |              |          |
| 7 Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi / Claim, Expense & Commission Ratio                                     | 77,40%                                       | 75,46%       | 80,24%       | 72,52%       |  |              |              |              |          |
| 8 Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Investment Income to Net Premium Income | 13,43%                                       | 1,19%        | 8,10%        | 5,01%        |  |              |              |              |          |
| 9 Rasio Hasil Usaha Asuransi / Ratio of Underwriting Result to Premium Income                                       | 6,67%  | 9,86%        | 10,9%        | 13,64%       |  |              |              |              |          |
| 10 Return on Investment   | 2,62%  | 0,49%        | 4,64%        | 4,08%        |  |              |              |              |          |
| 11 Return on Equity   | -1,79%                                       | -3,89%       | -1,70%       | 5,98%        |  |              |              |              |          |
| <b>Grafik Trend Financial Highlight (8 Triwulanan Terakhir)</b>   |  |              |              |              |  |              |              |              |          |
| Aset / Assets   | 2.133.470,24                                 | 1.920.473,14 | 1.758.604,35 | 1.567.819,36 | 1.787.145,36   | 1.887.768,51 | 1.739.625,66 | 1.724.470,56 |          |
| Investasi / Investments   | 348.474,06                                   | 327.481,41   | 351.833,03   | 342.157,55   | 327.803,15   | 337.774,35   | 345.886,75   | 342.857,14   |          |
| Cadangan Teknis / Technical Reserve   | 1.390.931,02                                 | 1.191.810,52 | 1.132.876,59 | 983.844,48   | 1.105.731,62   | 1.175.291,75 | 1.147.295,82 | 1.127.152,94 |          |
| Ekuitas / Equity  | 216.222,67                                   | 221.772,84   | 221.110,78   | 232.165,01   | 170.735,69   | 186.062,90   | 195.095,99   | 207.971,35   |          |
| Rasio Pencapaian Solvabilitas / Solvability Ratio   | 154,18%                                      | 172,24%      | 183,94%      | 205,55%      | 179,95%  | 179,68%      | 183,80%      | 192,51%      |          |
| Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio   | 129,03%                                      | 114,39%      | 119,24%      | 144,43%      | 133,50%  | 172,32%      | 158,30%      | 154,32%      |          |
| Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio  | 114,40%                                      | 116,20%      | 118,40%      | 124,02%      | 116,81%  | 117,79%      | 119,36%      | 120,89%      |          |
| Rasio Beban Klaim / Claim Ratio   | 60,10%                                       | 51,90%       | 52,13%       | 44,78%       | 42,12%   | 38,65%       | 42,24%       | 40,20%       |          |
| Rasio Beban Usaha / Expense Ratio   | 50,62%                                       | 49,00%       | 49,88%       | 49,34%       | 59,92%   | 59,10%       | 53,02%       | 50,88%       |          |
| Rasio Komisi / Commission Ratio   | -33,32%                                      | -25,44%      | -21,77%      | -21,60%      | -22,45%  | -25,23%      | -22,10%      | -19,13%      |          |
| Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi / Claim, Expense & Commission Ratio                                       | 77,40%                                       | 75,46%       | 80,24%       | 72,52%       | 79,58%   | 72,51%       | 73,16%       | 71,96%       |          |
| Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Investment Income to Net Premium Income   | 13,43%                                       | 1,19%        | 8,10%        | 5,01%        | 9,05%  | 8,97%        | 8,23%        | 5,92%        |          |
| Rasio Hasil Usaha Asuransi / Ratio of Underwriting Result to Premium Income   | 6,67%  | 9,86%        | 10,86%       | 13,64%       | 13,53%   | 13,25%       | 14,06%       | 15,78%       |          |
| Return on Investment  | 2,62%  | 0,49%        | 4,64%        | 4,08%        | 1,81%  | 3,70%        | 5,31%        | 5,44%        |          |
| Return on Equity  | -1,79%                                       | -3,89%       | -1,70%       | 5,98%        | -1,29%   | 7,37%        | 11,20%       | 15,27%       |          |





2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

- a. Penghargaan dari The Finance “The Best Performing General Insurance 2019”, based on financial performance 2017-2019, category gross premium Rp 250 billion to under Rp 1 Trillion.
- b. Penghargaan dari Infobank tahun 2020, atas kinerja keuangan tahun 2019 dengan predikat “Sangat Bagus”.
- c. Penghargaan dari Infobank tahun 2019, atas kinerja keuangan tahun 2018 dengan predikat “Sangat Bagus”.



c. Strategi Pencapaian Target

1. Kendala Yang Dihadapi

- Serangkaian *lockdown* di Jakarta dan di area lain di mana kami memiliki kantor di Indonesia memaksa kami untuk memindahkan sebagian besar pegawai ke kondisi bekerja dari rumah (WFH).
- Untungnya kami dapat melanjutkan kegiatan operasional dengan menggunakan teknologi dalam kondisi WFH ini, akan tetapi hal ini menimbulkan sejumlah masalah di awal tahun yang mana saat ini telah dapat kami atasi dengan hanya menyisakan sedikit permasalahan saja.
- Pengunduran diri Komisaris Utama setelah pengunduran dirinya dari grup FPG . Rencana penggantian ini akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari OJK.

2. Upaya Pemecahan Masalah

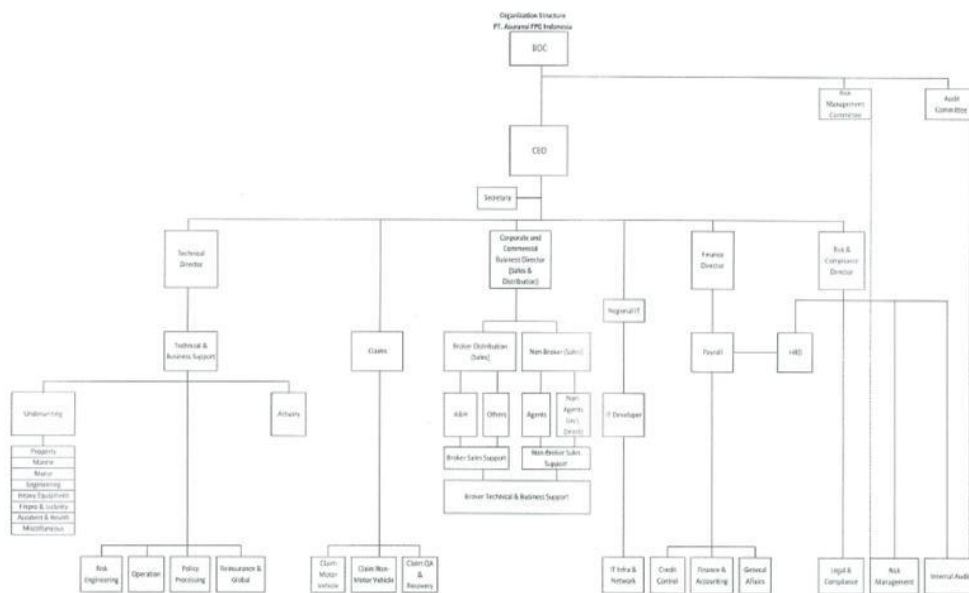
- Pada masa pandemic Covid-19, perusahaan memprioritaskan divisi operasional dan pemasaran untuk bekerja dari kantor dan divisi lain dapat bekerja dari rumah atau berdasarkan keperluan untuk bekerja dari kantor.
- Pemegang saham telah melakukan upaya pencarian pengganti Presiden komisaris yang mengundurkan diri dan diharapkan akhir awal tahun 2021 telah mendapat persetujuan OJK.

- Pada awal tahun 2020, telah di angkat Direktur Risiko dan Kepatuhan yang memungkinkan Direksi untuk mengenali dan memantau risiko dan memastikan kami mematuhi kerangka hukum dan peraturan di Indonesia.
- Direksi mengadakan rapat rutin untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi serta melaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Tim Risiko dan Kepatuhan kini melapor kepada Direktur Risiko dan Kepatuhan dan selanjutnya melaporkannya kepada Direktur Utama dan Komite Pengawas Manajemen Risiko setiap risiko yang dianggap tinggi atau tidak dapat diterima dari persepsi risiko.
- Tim SDM aktif dalam pelatihan, retensi, dan rekrutmen pemimpin bisnis masa depan kami adalah sebuah prioritas.

## E. Tata Kelola Keberlanjutan

- Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia telah berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan serta menjadikannya sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola tercermin pada pembagian tugas dan wewenang yang jelas sebagaimana yang ada pada struktur organisasi Perusahaan tahun 2020 di bawah ini:



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan di semua level untuk mengikuti program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), sebagai komitmen PT Asuransi FPG Indonesia untuk dapat membentuk SDM yang berkualitas dan kompeten.

- c. Penjelasan mengenai prosedur LJK (Lembaga Jasa Keuangan) dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK.

1. Ringkasan Penilaian Tingkat Risiko tahun 2020 yang meliputi:

**Tata Kelola:**

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)

- 1) kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah berusaha untuk memenuhi syarat dan ketentuan mengenai struktur tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini
- 2) kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan adalah saat ini perusahaan dalam posisi belum memiliki Komisaris Utama yang menggantikan komisaris yang sebelumnya mengundurkan diri namun perusahaan telah mendapatkan kandidat dan pada akhir tahun 2020 sedang dalam proses pengajuan fit and proper test dari OJK, selain itu saat ini fungsi Direktur Teknik masih dirangkap oleh Direktur Utama, selain itu masih ada beberapa fungsi yang masih dirangkap namun di luar ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

B. Proses tata kelola (*governance process*)

- 1) kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan mengenai proses tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini
- 2) kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah keterbatasan SDM sehingga untuk beberapa fungsi yang masih dirangkap namun diluar dari ketentuan yang ditetapkan OJK, akan tetapi masih dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

- 1) Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan mampu memberikan hasil penerapan tata kelola Perusahaan yang telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik (GCG) saat ini
- 2) kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah temuan yang berulang dikarenakan tingginya tingkat turn over di level staff

dan tidak terserapnya informasi secara menyeluruh atas prosedur yang harus dijalankan oleh staff pengganti yang telah direkrut.

D. Struktur tata kelola (*governance structure*)

- 1) kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah berusaha untuk memenuhi syarat dan ketentuan mengenai struktur tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini
- 2) kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan adalah saat ini perusahaan dalam posisi belum memiliki Komisaris Utama yang menggantikan komisaris yang sebelumnya mengundurkan diri namun perusahaan telah mendapatkan kandidat dan saat penilaian ini sedang dalam proses pengajuan fit and proper test dari OJK, selain itu saat ini fungsi Direktur Teknik masih dirangkap oleh Direktur Utama, selain itu masih ada beberapa fungsi yang masih dirangkap namun di luar ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

E. Proses tata kelola (*governance process*)

- 1) kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan mengenai proses tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini
- 2) kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah keterbatasan SDM sehingga untuk beberapa fungsi yang masih dirangkap namun diluar dari ketentuan yang ditetapkan OJK, akan tetapi masih dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

F. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

- 1) Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan mampu memberikan hasil penerapan tata kelola Perusahaan yang telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik (GCG) saat ini
- 2) kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah temuan yang berulang dikarenakan tingginya tingkat turn over di level staff dan tidak terserapnya informasi secara menyeluruh atas prosedur yang harus dijalankan oleh staff pengganti yang telah direkrut.

**Profil Risiko:**

Tingkat Risiko Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia) ada di Peringkat-1, dalam hal ini Profil risiko Perusahaan pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
- b. kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sangat memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diabaikan.

A. Risiko Inheren:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari 9 kompone profil risiko tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang.

B. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko:

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk 9 komponen profil risiko memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, namun dapat diselesaikan dalam jangka pendek (pada aktivitas bisnis normal).

**Rentabilitas:**

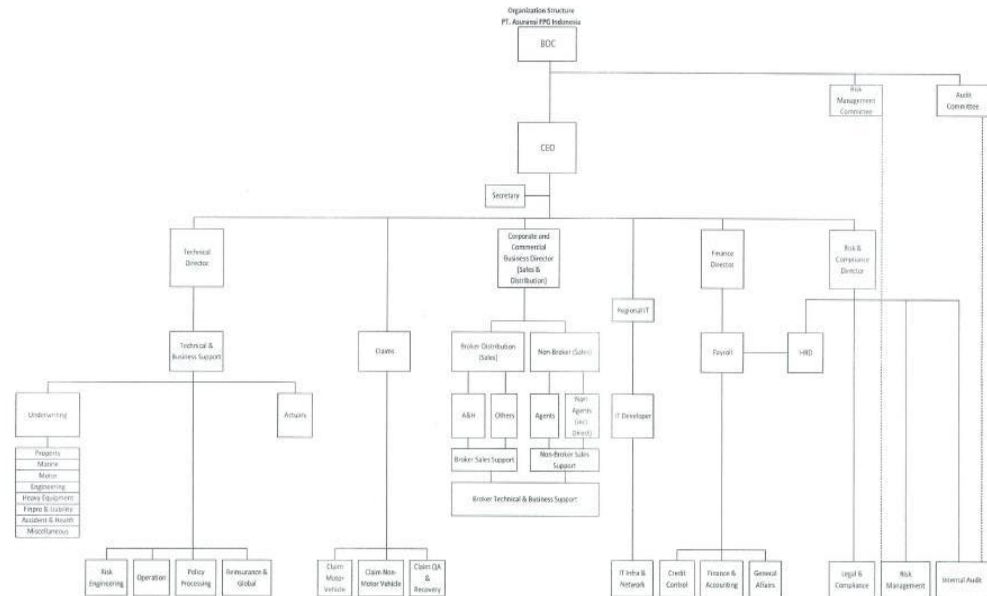
- 1) Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai;
- 2) Sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi atau kontribusi sangat dominan;
- 3) Komponen yang mendukung pendapatan premi atau kontribusi sangat stabil; dan
- 4) Kemampuan laba Perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang sangat tinggi.

**Permodalan:**

- 1) Perusahaan memiliki modal sendiri sama dengan atau lebih dari 2,5 kali nilai modal sendiri minimum yang dipersyaratkan;
- 2) Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha ke depan;
- 3) Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian;
- 4) Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala perusahaan.
- 5) Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.
- 6) Perusahaan menetapkan target Rasio Pencapaian Solvabilitas yang jauh lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh regulator dan dapat memenuhi target dengan baik
- 7) Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan perusahaan telah dilakukan secara layak.
- 8) Terdapat surplus underwriting

## 2. Manajemen Risiko

- 1) Independensi fungsi manajemen risiko dalam Perusahaan dan mekanisme yang mendukung independensi tersebut.



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Direksi, Komite Risiko, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- 2) Penerapan manajemen risiko yang memuat kebijakan dan prosedur, pengelolaan risiko, fungsi pemantauan, penetapan dan metodologi pengukuran limit, dan sistem informasi manajemen risiko.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan manajemen risiko, walaupun belum sempurna namun saat ini masih dalam proses penyesuaian dengan peraturan mengenai penerapan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh OJK.

Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Risk Culture yang diterapkan

Perusahaan merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan preferensi risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

Penetapan kewenangan dan besaran limit (*risk limit*) secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Perusahaan, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Perusahaan.

Penciptaan budaya risiko (*risk culture*) yang baik akan menghasilkan penilaian dan kesadaran risiko diterima menjadi bagian integral dari prosedur rutin Perusahaan. Untuk menumbuhkan budaya sadar risiko yang efektif dan efisien menggunakan pendekatan LILAC, atau singkatan dari;

- a. *Leadership*: Kepemimpinan yang kuat dalam mengklarifikasikan tujuan risiko strategis.
- b. *Involvement*: Keterlibatan pemangku kepentingan pada semua tahap manajemen risiko.
- c. *Learning*: Pelatihan dan pembelajaran yang efektif dari setiap kejadian risiko.
- d. *Accountability*: Akuntabilitas dari individu dengan upaya bersama mencegah terulangnya kejadian risiko.
- e. *Communication*: Komunikasi terbuka melalui diskusi/*Focus Group Discussion* (FGD) dengan membahas tujuan, metode dan hasil.

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan PT Asuransi FPG Indonesia juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan (tertanggung, pemegang saham, karyawan, mitra, media, dan masyarakat) yang bersinergi sebagai dasar dalam menghasilkan keputusan strategis.

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan akan sangat membantu Perusahaan untuk melaksanakan keputusan strategis yang telah diambil, sehingga dalam implementasinya setiap keputusan yang akan diambil telah disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan dari setiap pemangku kepentingan, termasuk dalam hal yang berkaitan dengan penerapan program keuangan berkelanjutan.

Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan perusahaan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan yaitu dengan bentuk dialog (misalnya: interaksi sosial antara calon tertanggung dan atau tertanggung dengan marketing Perusahaan dalam melakukan edukasi produk asuransi, survey (misalnya: mengirimkan survey kepuasan nasabah jika dibutuhkan), dan seminar (misalnya: mengirimkan karyawan untuk mengikuti seminar-seminar tentang penerapan sistem keuangan yang berkelanjutan).

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- Serangkaian *lockdown* di Jakarta dan di area lain di mana kami memiliki kantor di Indonesia memaksa kami untuk memindahkan sebagian besar pegawai ke kondisi bekerja dari rumah (WFH).
- Untungnya kami dapat melanjutkan kegiatan operasional dengan menggunakan teknologi dalam kondisi WFH ini, akan tetapi hal ini menimbulkan sejumlah masalah di

awal tahun yang mana saat ini telah dapat kami atasi dengan hanya menyisakan sedikit permasalahan saja.

- Pengunduran diri Komisaris Utama setelah pengunduran dirinya dari grup FPG . Rencana penggantian ini akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari OJK.

Potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan dari kondisi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal kedepan adalah tingkat turn over karyawan khususnya SDM yang terlibat dalam proses manajemen risiko yang dapat mempengaruhi kematangan risiko (risk maturity) Perusahaan, selain itu kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi hampir diseluruh sektor industri juga berdampak secara langsung pada kondisi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan secara keseluruhan.

## **F. Kinerja Keberlanjutan**

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK (Lembaga Jasa Keuangan)

Dalam membangun budaya keberlanjutan di internal, Perusahaan turut aktif dalam membangun nilai-nilai karyawan dengan melakukan sosialisasi secara berkala dan seluruh karya beberapa hal telah kami lakukan yaitu dengan mensosialisasikan dan membudayakan nilai-nilai karyawan yaitu:

- a. Diandalkan

Pelanggan kita bergantung pada kita untuk memberikan kinerja terbaik setiap saat. Pelanggan, mitra bisnis dan kolega kita mengharapkan dan layak mendapatkan standar pelayanan yang istimewa.

- b. Kolaboratif

Interaksi yang sopan, terbuka dan jujur adalah satu-satunya bentuk komunikasi yang dapat diterima. Kita mengenali dan memperbaiki kesalahan kita serta berkomitmen untuk melakukan sesuatu lebih baik lagi.

- c. Dinamis

Kesediaan kita untuk belajar, menciptakan dan memberikan produk dan layanan baru adalah sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang kita. Berbagi ide dan pengetahuan sangat penting bagi ekosistem perusahaan kita.

- d. Tanggap

Kita "berjalan dengan sepatu" pelanggan dan mitra bisnis agar dapat lebih memahami kebutuhan mereka. Kita peka terhadap apa yang dilihat oleh pelanggan dan mitra bisnis kita sebagai hal yang penting.



e. Perduli

Sebagai Karyawan FPG, kita memperlakukan pelanggan, mitra bisnis dan sesama karyawan dengan rasa hormat yang pantas mereka dapatkan. Kita berusaha untuk memahami sudut pandang orang lain.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

| dlm jutaan Rupiah / in IDR mio                       |                        |                                    |                             |  |                        |                    |                       |
|--|------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--|------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1  | Y2020                  | Y2019                              | Y2018                       |  |                        |                    |                       |
|  | Q4                     | based on annual report             |                             |  |                        |                    |                       |
| Hasil Underwriting / Underwriting Result             | 153.936,63             | 196.988,20                         | 150.475,97                  |  |                        |                    |                       |
| Hasil Investasi / Investment Income (net)            | 13.953,13              | 18.658,34                          | 10.797,56                   |  |                        |                    |                       |
| <b>2 LINI BISNIS - Y2020</b>                         |                        |                                    |                             |  |                        |                    |                       |
|  | Harta Benda (Property) | Kendaraan Bermotor (Motor Vehicle) | Pengangkutan (Marine Cargo) | Rangka Kapal (Marine Hull)                     | Rekayasa (Engineering) | Kesehatan (Health) | Aneka (Miscellaneous) |
| Pendapatan Premi / Premium Income                    | 473.510,74             | 249.011,63                         | 121.782,77                  | 50.590,08                                      | 41.472,31              | 17.168,20          | 175.419,78            |
| Hasil Underwriting / Underwriting Result             | 61.692,06              | 62.320,71                          | 10.465,81                   | 3.175,32                                       | 5.329,83               | 1.018,76           | 9.934,14              |
| <b>3 HASIL INVESTASI / INVESTMENT INCOME - Y2020</b> |                        |                                    |                             |  |                        |                    |                       |
|  | Deposito Berjangka     | Saham                              | Obligasi Korporasi          | Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI | Reksa Dana             |                    |                       |
| Pendapatan Bunga / Interest Income                   | 7.737,57               | -                                  | 92,23                       | 5.729,61                                       | -                      |                    |                       |
| Dividend   | -                      | 32,42                              | -                           | -  | -                      |                    |                       |
| Unrealized Gain (Loss)                               | 624,78                 | (5.060,25)                         | (40,27)                     | 4.987,60                                       | (150,56)               |                    |                       |

| <b>PREMI berdasarkan Saluran Distribusi - Y2020</b> |                  |                  |                   |                   |                 |
|---|------------------|------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
|   | Direct Marketing | Agen             | Broker            | Bancassurance     | Lain-lain       |
| Premi Bruto   |                  |                  |                   |                   |                 |
| a. Premi Penutupan Langsung                         | 81,387.93        | 38,066.99        | 849,890.05        | 150,400.93        | 4,900.25        |
| b. Premi Penutupan Tidak Langsung                   | -                | -                | 1,848.93          | 2,460.41          | -               |
|   | 81,387.93        | 38,066.99        | 851,738.98        | 152,861.34        | 4,900.25        |
| c. Komisi Dibayar                                   | 13,827.99        | 3,759.05         | 99,268.53         | 4,581.40          | 115.86          |
|   | <b>67,559.94</b> | <b>34,307.95</b> | <b>752,470.44</b> | <b>148,279.94</b> | <b>4,784.39</b> |

Jika dilihat dari tabel di atas hasil underwriting mengalami peningkatan di tahun 2019 yaitu menjadi 196.988,20 juta, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 153.936,63 juta hanya saja masih lebih tinggi dari pencapaian tahun 2018 yang sebesar Rp 150.475,97 juta. Selain itu jika dilihat dari hasil investasi Perusahaan mengalami peningkatan hasil di tahun 2019 sebesar Rp 18.658,34 juta, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 13.953,13 juta, namun jika dibandingkan pencapaian tahun 2018 yang sebesar Rp 10.797,56 juta, penurunan ini lebih disebabkan oleh faktor eksternal, dimana terjadi perlambatan kondisi perekonomian dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19 dan berdampak pada hampir seluruh sektor di Indonesia.

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

- 1) Komitmen LJK untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Serangkaian *lockdown* sebagai akibat dari pandemic Covid-19 di Jakarta dan di area lain di mana kami memiliki kantor di Indonesia memaksa kami untuk memindahkan sebagian besar pegawai ke kondisi bekerja dari rumah (WFH), untuk terus dapat memberikan layanan kepada nasabah, Perusahaan memprioritaskan divisi operasional dan pemasaran untuk bekerja dari kantor dan divisi lain dapat bekerja dari rumah atau berdasarkan keperluan untuk bekerja dari kantor. Untuk memudahkan nasabah dalam mengakses layanan perusahaan telah mengembangkan jalur penjualan melalui web (web selling), selain itu perusahaan juga memanfaatkan beberapa aplikasi umum dan media sosial untuk mempermudah interaksi antara tenaga penjual dengan nasabah maupun sumber bisnis.

Bentuk komitmen Perusahaan selain yang telah disebutkan diatas adalah komitmen Perusahaan dalam mempercepat proses penyelesaian dan pembayaran klaim nasabah sesuai dengan SLA yang ditetapkan Perusahaan.

## 2) Ketenagakerjaan

- a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan masyarakat untuk dapat bekerja di Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia), semua calon karyawan akan diseleksi sesuai dengan ketentuan dalam UU ketenagakerjaan, dan setiap calon karyawan yang dipilih/lulus seleksi telah melalui beberapa proses rekrutment yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk maju tanpa perbedaan perlakuan berdasarkan golongan, ideologi, agama, ataupun suku bangsa, serta kebutuhan-kebutuhan karyawan yang wajar dapat dipenuhi sesuai kemampuan Perusahaan.

Karyawan akan dibedakan menurut level, jenjang, dan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan, yang mencerminkan bahwa Perusahaan tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Sistem penilaian karyawan di berikan atas dasar pencapaian hasil dari masing-masing individu dengan menggunakan KPI (Key Performance Indikator) secara terbuka.

- b. Persentase Renumerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Sistem pengupahan diatur berdasarkan struktur dan skala pengupahan yang ditentukan oleh Perusahaan, upah pegawai tetap ditinjau setiap tahun dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan disesuaikan tingkat inflasi serta kebutuhan hidup minimum.

c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Perusahaan akan memberikan dan mendukung adanya program-program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan kerja karyawan baik melalui program-program pelatihan di dalam maupun di luar Perusahaan, Berikut dibawah ini adalah program-program pelatihan yang telah disusun selama tahun 2020:

| No | Materi/Topik   | Calon Peserta               | Realisasi   |
|----|--|-----------------------------|---|
| 1  | DRiM Seminar (Digital&Risk Management Seminar)   | Direksi dan Dewan Komisaris | Terlaksana  |
| 2  | Indonesia Rendezvous   | Direksi                     | Terlaksana  |
| 3  | Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII " Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition" | Direksi                     | Terlaksana  |
| 4  | Introduction To Liability Insurance  | Karyawan                    | Terlaksana di Q4  |
| 5  | Intermediate Product Liability   | Karyawan                    | Terlaksana di Q4  |
| 6  | Travel   | Karyawan                    | Terlaksana  |
| 7  | Health   | Karyawan                    | Terlaksana di Q2  |
| 8  | Personal Accident  | Karyawan                    | Terlaksana di Q2  |
| 9  | Intermediate Public Liability  | Karyawan                    | Terlaksana di Q4  |
| 10 | Reinsurance  | Karyawan                    | Terlaksana di Q3  |
| 11 | Property All Risk/Fire & Perlis  | Karyawan                    | tidak terlaksana karena pandemi, tetapi terpenuhi dari eksternal training yaitu Webinar Series AAUI Property Underwriting Gathering AAUI Update "Welcome the New Normal Era"  |
| 12 | Heavy Equipment  | Karyawan                    | tidak terlaksana karena pandemi, tetapi terpenuhi dari eksternal training "What is Professional Liability Insurance? Understanding the Basic Concepts of Pprofessional Liability Insurance : What is covered and what is not under professional indemnity " |
| 13 | Adjuster*  | Karyawan                    | Tidak terlaksana karena Pandemi   |
| 14 | Marine Hull  | Karyawan                    | tidak terlaksana karena pandemi, tetapi terpenuhi dari eksternal training "SE-88 Webinar Series AAUI Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Klaim Business Interruption"  |
| 15 | Sea/Air/Land Cargo   | Karyawan                    | tidak terlaksana karena pandemi, tetapi terpenuhi dari eksternal training "Basic General Insurance Understanding Principles and Practice of Insurance, Practice of Underwriting and Product of General Insurance"   |

| No | Materi/Topik                            | Calon Peserta | Realisasi   |
|----|---|---------------|---|
| 16 | Construction All Risk/Erection All Risk | Karyawan      | tidak terlaksana karena pandemi, tetapi terpenuhi dari eksternal training "How to Connect Authentically via Technology with Colleagues & Clients" |
| 17 | Comprehensive Motor Vehicle Insurance   | Karyawan      | tidak terlaksana karena pandemi, tetapi terpenuhi dari eksternal training "Indonesia Re Non Marine Underwriting Gathering 2020"                   |
| 18 | Business Interruption                   | Karyawan      | Terlaksana di Q3  |

### 3) Masyarakat

- a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.

➤ Dampak positif

Dengan memberikan informasi kepada masyarakat dengan penyediaan FPG Health International Product sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi.

➤ Dampak Negatif

Dari hasil pemberian informasi kepada masyarakat dengan memperhatikan data admistratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan tidak terdapat hal-hal yang memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan.

- b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Perusahaan telah menyediakan saluran komunikasi yang disediakan untuk menampung semua pengaduan masyarakat, antara lain melalui Kantor Cabang, email, surat, media (cetak dan elektronik), dan call centre.

Selama tahun 2020, tidak terdapat pengaduan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

- c. Tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Selama tahun 2020, perusahaan belum dapat merealisasikan beberapa program yang berkaitan dengan kegiatan program pemberdayaan masyarakat, hal ini dikarenakan pandemi COVID-19 yang mulai meningkat di tahun 2020. Selain itu kebijakan pemerintah memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), yang membatasi kegiatan dan interaksi sosial juga menjadi pertimbangan Perusahaan.

d. Kinerja Lingkungan hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan telah melakukan beberapa terobosan yang secara tidak langsung turut serta dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan memanfaatkan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas, pendidikan penggunaan produk plastik dan pembuangannya.

Kebijakan Perusahaan selama pandemi COVID-19 berlangsung yaitu melakukan WFH (Work From Home) secara tidak langsung dapat menekan pengeluaran yang berkaitan dengan penggunaan energi fosil (listrik), dan edukasi bahaya penggunaan plastik di lingkungan Perusahaan.

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

➤ Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan sangat mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan, pemerintah berencana mengembangkan energi yang ramah lingkungan, salah satunya adalah mengeluarkan beberapa kebijakan yang memberikan kelonggaran bagi usaha kelestarian lingkungan, salah satunya adalah memberikan insentif kepada kendaraan yang ramah lingkungan (kendaraan listrik), berkaitan dengan ini Perusahaan juga telah memiliki rencana untuk mengembangkan inovasi produk yang mendukung program pemerintah tersebut sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yaitu "Selalu Berinovasi".

➤ Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Dengan melakukan pengembangan pada produk-produk yang berorientasi kepada upaya pelestarian lingkungan, tentunya akan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan hidup.

Langkah-langkah mitigasi yang dilakukan Perusahaan untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan adalah dengan melakukan efisiensi pada biaya-biaya yang berkontribusi baik secara langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pencapaian rencana keuangan yang berkelanjutan.

➤ Jumlah Produk yang ditarik kembali dan alasannya

Selama tahun 2020 tidak terdapat Produk yang ditarik kembali.

➤ Survey kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Survey kepuasan pelanggan dilakukan perusahaan melalui tenaga pemasaran dengan melakukan kontak langsung maupun tidak langsung dengan nasabah atau sumber bisnis, media sosial, dan lain-lain.

Sejauh ini tidak terdapat pengaduan yang bersifat signifikan terhadap layanan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah.